

SKRIPSI

ANALISIS WASH (WATER, SANITATION, AND HYGIENE) PERMUKIMAN DI AREA RUMAH SUSUN KELURAHAN 23 ILIR KOTA PALEMBANG



OLEH

**NAMA : NISFU LAILI
NIM : 10031282126052**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

ANALISIS WASH (WATER, SANITATION, AND HYGIENE) PERMUKIMAN DI AREA RUMAH SUSUN KELURAHAN 23 ILIR KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NISFU LAILI
NIM : 10031282126052

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juni 2025**

Nisfu Laili; Dibimbing oleh Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M.

**Analisis WASH (*Water, Sanitation, and Hygiene*) Permukiman di Area Rumah
Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang**

xv + 100 halaman, 13 tabel, 26 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir adalah hunian vertikal berada di pusat Kota Palembang yang dialokasikan bagi masyarakat berpendapatan rendah. Tingginya tingkat kepadatan penduduk serta buruknya kondisi sanitasi menjadi masalah krusial di kawasan ini, yang berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan bagi penghuninya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis WASH (*Water, Sanitation, and Hygiene*) permukiman di area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang. Penelitian ini adalah kualitatif dengan pemilihan informan menggunakan *Purposive Sampling* sebanyak 11 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara, observasi menggunakan lembar *checklist*, photovoice dan telaah dokumen. Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi data. Hasil penelitian menyatakan bahwa kondisi sarana sumber air bersih dan air minum telah memadai yang bersumber dari air PDAM, sarana sanitasi belum sepenuhnya memadai seperti kondisi pembuangan saluran jamban atau *septic tank* yang tidak berfungsi, saluran pembuangan air limbah yang terbuka dan sistem drainase yang tidak berfungsi optimal, kondisi ini diperparah akibat akumulasi sampah yang tidak terkelola di area permukiman, dan kondisi lingkungan yang mengalami penurunan kualitas fisik bangunan. Serta perilaku hidup bersih dan sehat penghuni rumah susun yang masih rendah. Meskipun ketersediaan air bersih telah memenuhi standar, kondisi sanitasi masih belum optimal. Hal ini ditandai dengan buruknya kondisi fisik bangunan, saluran pembuangan air limbah dan sistem drainase yang tidak efektif, serta pengelolaan sampah yang tidak memadai. Rendahnya kesadaran warga akan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) turut memperburuk kondisi lingkungan sekitar permukiman. Oleh karena itu, diperlukan intervensi menyeluruh untuk meningkatkan WASH yang berkelanjutan.

Kata kunci : Air Bersih, Kebersihan, Rumah Susun, Sanitasi, WASH
Kepustakaan : (88) 1997-2024

**ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, June 2025**

Nisfu Laili, Guided by Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M.

Analysis of WASH (Water, Sanitation, and Hygiene) in The Settlements of 23 Ilir Urban Village Area, Palembang City

xv + 100 pages, 13 tables, 26 figures, 13 attachmen

ABSTRACT

The Kelurahan 23 Ilir Flats are vertical housing units located in the center of Palembang City, allocated for low-income communities. The high population density and poor sanitation conditions are critical issues in this area, potentially leading to environmental pollution and health risks for its residents. This study aims to analyze the Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) conditions in the settlement area of the Kelurahan 23 Ilir Flats in Palembang City. This is a qualitative research selected 11 informants using purposive sampling. Data collection techniques included in-depth interviews using a interview guide, observation with checklists, photovoice and review the document. Data validity in this study was ensured through method triangulation, source triangulation, and data triangulation. The results of the study state that the condition of clean water and drinking water sources is adequate which is sourced from PDAM water, sanitation facilities are not fully adequate such as the condition of the disposal of latrines or septic tanks that are not functioning, open sewage drains and drainage systems that are not functioning optimally, this condition is exacerbated due to the accumulation of unmanaged waste in residential areas, and environmental conditions that have decreased the physical quality of buildings. Additionally, the clean and healthy living behavior of flats remains low. Although the availability of clean water meets standarts, sanitation conditions are still suboptimal. This is indicated by poor physical building conditions, waswater drainage systems and ineffective drainage systems, as well inadequate waste management. The low awareness of residents regarding clean and healthy living behaviors (PHBS) further exacerbates the environmental conditions around the residential area. Therefore, comprehensive interventions are needed to improve suistainable WASH.

Keywords : Clean Water, Hygiene, Flats, Sanitation, WASH

Literature : (88) 1997-2024

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta saya menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 04 Juni 2025

Yang bersangkutan

A pink 10,000 Rupiah stamp from the Indonesian government is visible. It features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', 'METER LUNAS', and '10.000'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Nisfu Laihi

NIM. 10031282126052

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS WASH (*WATER, SANITATION, AND HYGIENE*) PERMUKIMAN DI AREA RUMAH SUSUN KELURAHAN 23 ILIR KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

NISFU LAILI

10031282126052

Indralaya, 26 Juni 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.

NIP. 1976606092002122001

Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M.

NIP. 199312212022032008

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul “Analisis WASH (*Water, Sanitation, and Hygiene*) Permukiman di Area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juni 2025.

Indralaya, 10 Juni 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197502042014092003

()

Anggota :

2. Fakhriyatiningrum, S.Si., M.K.M.
NIP. 199005132024062001
3. Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M.
NIP. 199312212022032008

()

()

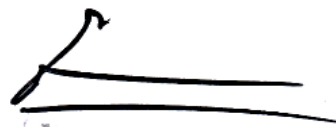
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 1976606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP. 1978062800912204

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nisfu Laili
NIM : 10031282126052
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 01 Juni 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Kolonel Sulaiman Amin KM 7 Perumdam
Kartika I Blok B Nomor 660, RT 021 RW 007,
Kelurahan Karya Baru, Kecamatan Alang-alang
Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30157
Telepon/HP : 0895-3845-02376
E-mail : nisfulaili01@gmail.com
Nama Orang Tua
a. Ayah : Edy Rifa'i
b. Ibu : Siti Maslakah

RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2009 : TK Al-Hidayah Mangunan Udanawu Blitar
2009-2015 : SDN Mangunan 01 Udanawu Blitar
2015 – 2018 : MTsN 2 Kota Palembang
2018 – 2021 : MAN Insan Cendekia OKI
2021 – Sekarang : Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

2021 : Anggota KPU Panwaslu FKM UNSRI
2021-2022 : Anggota Divisi Seni dan Budaya Centygen (*Cendekia
Quality Generation*)
2022-2023 : Anggota Divisi *Islamic Media Center* (IMC) LDF
BKM Ad-Dzikra UNSRI
2022-2023 : Anggota Departemen Tefortasi Himpunan Kesehatan
Lingkungan UNSRI

PENGALAMAN KERJA DAN KEPANITIAAN

1. Asisten Laboratorium FKM UNSRI 2025
2. Mahasiswa Magang (Praktik Kerja Lapangan) PT Pertamina EP Pendopo
Field 2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Dalam skripsi ini penulis membahas mengenai “Analisis WASH (*Water, Sanitation, and Hygiene*) Permukiman di Area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang”, skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Program Studi Kesehatan Lingkungan.

Dalam proses penyusunan hingga tahap penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa semua tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu dan pengalaman, serta memberikan informasi beserta data-data yang diperlukan penulis dalam proses pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah mendoakan dan mendukung penulis, diberikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan ilmu dan arahan selama perkuliahan.
3. Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan berupa arahan, masukan, kritik, dan saran selama proses penyusunan. Terima kasih banyak atas ilmu yang telah ibu berikan yang selalu memotivasi dan memberikan pandangan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dari awal penulisan hingga akhir penyusunan skripsi.
4. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M.Kes. selaku dosen penguji satu dan juga Ibu Fakhriyatiningrum, S.Si., M.K.M. selaku dosen penguji dua yang telah memberikan ilmu serta saran, arahan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai. Bapak Edy Rifa'i dan Ibu Siti Maslakah. Tidak ada kata yang sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini, namun dengan penuh cinta dan ketulusan terima kasih atas segalanya, terima kasih telah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dengan doa-doa tulus yang selalu menyertai setiap pijakan kaki ini. Menjadi orang tua yang *supportif* dengan mengorbankan banyak waktu, tenaga, dan upaya, yang selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya. Terima kasih banyak atas segala doa yang senantiasa dipanjatkan selama ini, serta dukungan dan kasih sayang. Terima kasih sudah menjadi alasan penulis untuk hidup lebih lama di dunia ini. Semoga Allah senantiasa memberikan Bapak dan Ibu kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur panjang.
6. Mas Arief Saifur Rochman, S.Kom. dan Mbak Ainur Rohmah, A.Md.Keb. yang selalu memberikan dukungan dan doa-doa terbaiknya selama ini. Terima kasih telah ada dihidup penulis sebagai kakak yang tegas, peduli walau terkadang sedikit menyebalkan.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen beserta seluruh *staff* kepegawaian di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dan arahan selama kegiatan pembelajaran serta penyusunan skripsi.
8. Untuk seluruh informan dan pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, karena telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis memberikan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman bahkan sahabat se-IC penulis (Sipa, Pebi, Sania, Daulah, Patan, Ledip, Payat) yang menemani dan tetap bersama di masa perkuliahan. Terima kasih banyak selalu menghibur dengan segala tingkah lucu dan manisnya. Terima kasih sudah banyak memberikan memori baik dan dukungan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman di bangku perkuliahan (Adita Fatia Rauda, Rizki Lestari Permata Putri, dan Siti Aisyah Umayah) yang selalu menemani, saling mendukung, saling membantu dan berbagi saran serta bantuan selama kegiatan perkuliahan berlangsung.

11. Teruntuk Salsabilla, terima kasih telah menemani baik suka dan duka penulis dari pertama kita bertemu tepat di 10 tahun yang lalu. Terima kasih untuk selalu mendukung, mendoakan, dan menguatkan dalam setiap langkah yang dilalui bersama.
12. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2021 Prodi Kesehatan Lingkungan, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang dengan ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
14. *Last but not least*, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini berusaha dan berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi pikiran dan hatinya, yaitu penulis. Nisfu Laili. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Demikian skripsi ini dibuat, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 07 Juni 2025



Nisfu Laili
NIM. 10031282126052

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Penghuni Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang....	5
1.4.4 Bagi Pemangku Kebijakan.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Materi.....	6
1.5.2 Lingkup Lokasi	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep WASH (<i>Water, Sanitation, and Hygiene</i>).....	7
2.1.1 <i>Water</i> (Air)	9
2.1.2 <i>Sanitation</i> (Sanitasi).....	11
2.1.3 <i>Hygiene</i> (Kebersihan).....	14
2.1.4 Kebijakan WASH di Indonesia	16

2.2	Teori HL. Bloom	17
2.3	Definisi Permukiman.....	19
2.4	Rumah Susun.....	20
2.5	Penelitian Terdahulu.....	22
2.6	Kerangka Teori.....	25
2.7	Kerangka Pikir.....	26
2.8	Definisi Istilah	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Desain Penelitian.....	29
3.2	Informan Penelitian	29
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	32
3.1.1	Jenis Pengumpulan Data	32
3.1.2	Cara Pengumpulan Data.....	32
3.1.3	Alat Pengumpulan Data	33
3.4	Pengolahan Data.....	34
3.5	Validitas Data	35
3.5.1	Triangulasi Sumber	35
3.5.2	Triangulasi Metode	35
3.5.3	Triangulasi Data.....	36
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		39
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.2	Hasil Penelitian.....	42
4.2.1	Karakteristik Informan	42
4.2.2	Sumber Air Bersih.....	43
4.2.3	Sumber Air Minum	46
4.2.4	Sarana Pembuangan Kotoran (Jamban)	50
4.2.5	Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL).....	54
4.2.6	Sarana Pembuangan Sampah (TPS/TPA)	58
4.2.7	Kondisi Lingkungan Fisik Bangunan.....	64
4.2.8	Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).....	71
4.2.9	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	72
BAB V PEMBAHASAN		76
5.1	Keterbatasan Penelitian	76
5.2	Pembahasan	76
5.2.1	Sumber Air Bersih.....	76

5.2.2	Sumber Air Minum	78
5.2.3	Sarana Pembuangan Kotoran (Jamban)	80
5.2.4	Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)	82
5.2.5	Sarana Pembuangan Sampah (TPS/TPA)	84
5.2.6	Kondisi Lingkungan Fisik Bangunan.....	86
5.2.7	Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).....	88
5.2.8	Penerapan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		92
6.1	Kesimpulan.....	92
6.2	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....		95
LAMPIRAN.....		102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	27
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Jumlah Data Penduduk Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir.....	40
Tabel 4.2 Laporan Kehatan Lingkungan Puskesmas 23 Ilir Tahun 2024	41
Tabel 4.3 Karakteristik Informan.....	42
Tabel 4.4 Hasil Observasi Kondisi Sarana Air Bersih di Rumah Susun 23 Ilir...	44
Tabel 4.5 Hasil Pemeriksaan Air Minum Perpipaan Rumah Tangga	48
Tabel 4.6 Hasil Observasi Sumber Air Minum di Rumah Susun 23 Ilir	49
Tabel 4.7 Hasil Observasi Kondisi Jamban di Rumah Susun 23 Ilir	52
Tabel 4.8 Hasil Observasi Kondisi SPAL di Rumah Susun 23 Ilir	56
Tabel 4.9 Sarana Tempat Pembuangan Sampah di Rumah Susun 23 Ilir.....	60
Tabel 4.10 Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Warga Rumah Susun 23 Ilir...	72
Tabel 4.11 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Warga Rumah Susun 23 Ilir	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Wilayah Kelurahan 23 Ilir.....	40
Gambar 4.2 Tempat Penampungan Air Warga di Rumah Susun 23 Ilir.....	45
Gambar 4.3 Kondisi Air di Rumah Susun 23 Ilir.....	45
Gambar 4.4 Kondisi Sistem Pendistribusian Air PDAM Melalui Pipa	46
Gambar 4.5 Tempat Penyimpanan Air Minum Warga di Rumah Susun 23 Ilir...	50
Gambar 4.6 Kondisi Jamban di Rumah Susun 23 Ilir.....	53
Gambar 4.7 Kondisi Septic Tank Rumah Susun 23 Ilir.....	53
Gambar 4.8 Temuan Black Water di Selokan Terbuka	54
Gambar 4.9 Kondisi SPAL Terbuka di Rumah Susun 23 Ilir.....	57
Gambar 4.10 Kondisi SPAL Tertutup di Rumah Susun 23 Ilir	57
Gambar 4.11 Bak Kontrol IPAL Rumah Susun 23 Ilir.....	58
Gambar 4.12 Kondisi Tempat Sampah Milik Warga Rumah Susun 23 Ilir	61
Gambar 4.13 Kondisi TPS di Rumah Susun 23 Ilir	62
Gambar 4.14 Kondisi TPA Kelurahan 23 Ilir	62
Gambar 4.15 Kondisi Posko Bank Sampah Melati Kelurahan 23 Ilir	63
Gambar 4.16 Kondisi Sampah di Area Permukiman Rumah Susun 23 Ilir.....	63
Gambar 4.17 Kondisi Langit-langit atau Plafon Rumah Susun 23 Ilir.....	64
Gambar 4.18 Kondisi Langit-langit di Rumah Susun 23 Ilir	65
Gambar 4.19 Kondisi Dinding Warga di Rumah Susun 23 Ilir	66
Gambar 4.20 Kondisi Lantai di Rumah Susun 23 Ilir.....	67
Gambar 4.21 Kondisi Jendela di Rumah Susun 23 Ilir.....	67
Gambar 4.22 Kondisi Jemuran di Rumah Susun 23 Ilir	69
Gambar 4.23 Kondisi Tangga di Rumah Susun 23 Ilir.....	70
Gambar 4.24 Kegiatan Gotong Royong Warga Blok 2 Rumah Susun 23 Ilir	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kaji Etik Penelitian	
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian FKM	
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Palembang.....	
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Bukit Kecil	
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang	
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinkes Kota Palembang	
Lampiran 7 Petunjuk Umum Wawancara Mendalam	
Lampiran 8 Naskah Penjelasan (Untuk Responden).....	
Lampiran 9 Informed Consent	
Lampiran 10 Pedoman Wawancara	
Lampiran 11 Lembar Observasi.....	
Lampiran 12 Transkrip dan Matriks Wawancara Mendalam	
Lampiran 13 Dokumentasi.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akses terhadap air bersih, sanitasi yang layak, dan praktik kebersihan merupakan hak dasar manusia yang sangat fundamental dan memiliki peran cukup krusial dalam mewujudkan kesehatan masyarakat serta menjadi salah satu poin pembangunan berkelanjutan (UNICEF, 2022). *Water, Sanitation, and Hygiene* (WASH) yang baik akan berkontribusi signifikan dalam mengurangi risiko angka penyakit menular, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Hal ini sejalan dengan target poin 6 dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang menekankan pentingnya akses universal terhadap air bersih dan sanitasi pada tahun 2030 (WHO, 2018). Dalam laporan “*Progress on Drinking Water, Sanitation, and Hygiene*” tahun 2021 menyatakan bahwa, akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak masih menjadi tantangan di berbagai negara berkembang, salah satunya di Indonesia terutama di wilayah perkotaan dan permukiman padat (UNICEF, 2021).

Indonesia sebagai negara berkembang dengan tingkat urbanisasi yang tinggi tak luput dari permasalahan mengenai permukiman. Permukiman yang ada di Indonesia saat ini masih menjadi permasalahan yang mendesak. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kebutuhan masyarakat Indonesia akan tempat tinggal. Menurut WHO (2018) menegaskan bahwa akses terhadap permukiman atau tempat tinggal yang layak merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi, di mana setiap individu berhak tinggal di lingkungan yang aman dan sehat. Namun, keterbatasan akan lahan, tingginya tingkat kepadatan penduduk dan minimnya infrastruktur yang memadai menyebabkan berkembangnya permukiman kumuh yang semakin memperburuk kondisi WASH di wilayah perkotaan.

Pembangunan rumah susun merupakan salah satu solusi strategis dalam memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah di wilayah perkotaan (Rosilawati, 2016). Kota Palembang, sebagai salah satu wilayah yang menghadapi tantangan dalam penyediaan hunian yang layak, telah mengadopsi pembangunan rumah susun sebagai alternatif untuk mengatasi

keterbatasan lahan dan tingginya permintaan akan tempat tinggal terjangkau di wilayah perkotaan. Namun, seiring dengan bertambahnya usia bangunan tentunya akan terjadi penurunan kualitas rumah susun yang berdampak pada timbulnya berbagai permasalahan lingkungan dan kesehatan, terutama akibat dari kepadatan penduduk yang tinggi (Subagiyono, 2024). Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko penyebaran penyakit yang disebabkan oleh lingkungan permukiman yang kurang sehat. Hal ini tercermin pada permukiman area di Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang, yang pada awalnya dibangun sebagai lokasi relokasi bagi korban kebakaran. Saat ini, rumah susun tersebut telah berfungsi sebagai pilihan hunian terjangkau bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah, dengan jumlah penghuni mencapai 2.998 jiwa pada tahun 2024 berdasarkan data pemerintah Kota Palembang (Pemkot, 2024).

Meskipun pembangunan rumah susun di Kelurahan 23 Ilir memberikan manfaat sebagai solusi hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Kota Palembang, hasil survei awal yang didapat bahwa sejumlah ketidaklayakan struktural dan lingkungan yang berpotensi memicu masalah kesehatan berbasis lingkungan. Kondisi bangunan yang mengalami penurunan kualitas fisik akibat usia serta lingkungan permukiman yang tidak memadai, seperti sanitasi dasar yang buruk dan sistem drainase yang tidak berfungsi optimal akan berkontribusi terhadap peningkatan risiko penyakit seperti diare (Fauziyah dan Siwiendrayanti, 2023). Data kementerian kesehatan tahun 2022 memperkuat temuan ini, dengan 45% masyarakat perkotaan mengalami kesulitan akses air bersih dan 30% rumah susun menghadapi masalah sanitasi serius, termasuk rumah susun di Kelurahan 23 Ilir (Kemenkes, 2022). Kombinasi aspek infrastruktur, perilaku, dan ekonomi ini yang dapat memperburuk kondisi lingkungan hunian serta menantang upaya penciptaan permukiman berkelanjutan yang sehat (Dharmayanti et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan Price et al. (2021) menunjukkan bahwa adanya keterbatasan akses air bersih akibat infrastruktur distribusi yang rusak dan terkontaminasi *E.coli* pada sumber air. Sementara hasil penelitian Hasni et al. (2024), penggunaan air yang tidak higienis akan meningkatkan risiko kontaminasi. Selain itu, penelitian Jaya et al. (2018) menunjukkan adanya ketidaklayakan fasilitas sanitasi yang ada di Rumah Susun Kota Palangkaraya seperti pengelolaan

sampah yang belum memadai, keterlibatan masyarakat yang kurang aktif dan praktik sanitasi yang masih belum diterapkan. Hal ini juga didukung oleh pendapat Mangngi et al. (2022) mengaitkan dengan rendahnya kesadaran higienitas dengan faktor pendidikan dan kurangnya sosialisasi kesehatan. Juga diperkuat dengan hasil penelitian lainnya menyatakan bahwa pengelolaan air limbah yang buruk dapat berkontribusi pada pencemaran air tanah di lingkungan permukiman yang cukup padat (Sulistia dan Septisya, 2019). Oleh karena itu, perlu upaya yang lebih serius untuk meningkatkan kualitas WASH di area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir. Upaya ini membutuhkan kerjasama menyeluruh antara pemerintah, pengelola rumah susun, dan masyarakat setempat agar lingkungan hunian bisa menjadi lebih sehat dan layak. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Penerapan WASH (*Water, Sanitation, and Hygiene*) Permukiman di Area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumah susun merupakan solusi alternatif bagi wilayah perkotaan dengan keterbatasan lahan untuk menangani kebutuhan perumahan khususnya masyarakat berpenghasilan rendah yang tinggal di wilayah perkotaan. Salah satu tujuan pembangunan rumah susun adalah menyediakan tempat tinggal yang layak sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, dalam perkembangannya rumah susun mengalami berbagai masalah, salah satunya permasalahan mengenai air, sanitasi, dan higiene yang sangat mempengaruhi kualitas hunian. Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti, permasalahan yang ada pada area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir antara lain kurangnya fasilitas sanitasi yang memadai, sampah yang tidak dikelola dengan baik dan berserakan, struktur bangunan yang membahayakan dan minimnya fasilitas kebersihan yang mendukung lingkungan hunian yang sehat. Akibatnya, lingkungan hunian menjadi kurang bersih dan terkesan kumuh yang berisiko menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan penghuninya. Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan yang ada, maka muncul pertanyaan rumusan masalah yaitu: **“Bagaimana Penerapan WASH (*Water, Sanitation, and Hygiene*) Permukiman di Area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang?”**.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis penerapan WASH Permukiman di Area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun beberapa tujuan khusus dalam pelaksanaan skripsi ini, antara lain untuk:

1. Menganalisis sumber air bersih yang digunakan penghuni Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.
2. Menganalisis sumber air minum yang digunakan penghuni Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.
3. Menganalisis sarana pembuangan kotoran (jamban) pada area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.
4. Menganalisis saluran pembuangan air limbah (SPAL) pada area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.
5. Menganalisis ketersediaan sarana pembuangan sampah (TPS/TPA) pada area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.
6. Menganalisis kondisi lingkungan fisik bangunan yang mencakup pencahayaan, kelembapan, langit-langit, dinding, dan lantai pada area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.
7. Menganalisis kebiasaan mencuci tangan pakai sabun penghuni Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.
8. Menganalisis penerapan hidup bersih dan sehat penghuni Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan sarana pembelajaran dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapat pada bidang kesehatan lingkungan yang diperoleh selama masa perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Serta dapat menambah kemampuan dalam melakukan analisis terkait permasalahan kesehatan lingkungan yang ada di lingkungan masyarakat dan menambah wawasan pengetahuan sekaligus untuk memperdalam

mengenai aspek program penerapan WASH dalam mencegah penyakit menular sebagai peningkatan kualitas hidup individu, institusi ataupun masyarakat.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam menambah referensi serta koleksi di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya khususnya pada program studi Kesehatan Lingkungan dan dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan, memperluas, mengembangkan, pengalaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu kesehatan lingkungan.

1.4.3 Bagi Penghuni Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat permukiman mengenai sanitasi permukiman yang baik.
2. Mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat permukiman yang kumuh, diharapkan dapat menciptakan lingkungan permukiman rumah susun yang bersih dan sehat.
3. Sebagai bahan informasi masyarakat mengenai analisis penerapan WASH yang bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari guna mencegah penyakit menular berbasis lingkungan.
4. Manfaat dari kajian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya WASH dan mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

1.4.4 Bagi Pemangku Kebijakan

1. Mengidentifikasi besaran masalah terkait kondisi WASH serta menggambarkan situasi aktual masyarakat di Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir.
2. Memberikan rekomendasi berbasis bukti kepada pemerintah daerah dalam merancang kebijakan dan program intervensi yang efektif, khususnya untuk mengatasi masalah WASH di Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir.
3. Mendorong komitmen dalam mengambil langkah konkret sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti memperbaiki infrastruktur sarana dan prasarana sanitasi dan edukasi atau penyuluhan kesehatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Materi

Lingkup materi ini merupakan semua mata kuliah yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu Mata Kuliah Dasar Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Lingkungan Permukiman dan Institusi. Materi yang disajikan dalam penelitian ini mengenai bagaimana analisis penerapan *WASH* atau sanitasi dasar seperti fasilitas sanitasi air bersih, toilet, tempat pembuangan sampah, saluran pembuangan air limbah dan sarana cuci tangan dan *hygiene* perorangan di area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada area pemukiman yang berlokasi di area Rumah Susun Blok 1 s.d. 8 Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.

1.5.3 Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari pembuatan proposal hingga selesai masa penelitian diuraikan sebagai berikut :

Oktober-Desember 2024	: Pembuatan proposal skripsi
Februari-Maret 2025	: Pengumpulan data
Maret 2025	: Pengolahan data dan pembahasan
Mei 2025	: Diseminasi hasil

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2022. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.
- Abidin, K., Ansariadi, A. danThaha, I. L. M. 2022. Faktor Air, Sanitasi, Dan Higiene Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Permukiman Kumuh Kota Makassar: Water, Sanitation, and Hygiene Factors of Diarrhea among Toddlers in Slum Settlements Makassar City. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 3, 301-311.
- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., et al. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus*, PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Agustina, R. 2022. Penyelesaian Sengketa Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Rumah Susun Antara Pengelola Dengan Pemilik. *Jurnal Akta Notaris*, 1, 50-61.
- Anatasari, I. 2024. *Gambaran Kadar Timbal (Pb) Dalam Darah Pada Petugas Parkir Bank Bumh Jombang*. Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Andriani, Y. 2024. Pengaruh Perkembangan Industri Pt. Indah Kiat Pulp & Paper Terhadap Pemanfaatan Lahan Permukiman Di Wilayah Kecamatan Tualang.
- Arsyina, L., Wispriyono, B., Ardiansyah, I., et al. 2019. Hubungan Sumber Air Minum Dengan Kandungan Total Coliform Dalam Air Minum Rumah Tangga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14, 18-23.
- Asda, P. danSekarwati, N. 2020. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Dan Kejadian Penyakit Infeksi Dalam Keluarga Di Wilayah Desa Donoharjo Kabupaten Sleman. *Media Keperawatan*, 11, 1-6.
- Azhari, W. 2024. Analisis Sanitasi Lingkungan Rumah Susun Mahasiswa Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Azmi, S. A. 2022. *Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Sampah Pedagang Terhadap Tingkat Kepadatan Lalat Di Pasar Sukaramai Kota Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Budig, K., Diez, J., Conde, P., et al. 2018. Photovoice and Empowerment: Evaluating the Transformative Potential of a Participatory Action Research Project. *BMC Public Health*, 18, 432.
- Depkes, R. 2007. Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat. *Jakarta: Ditjen PPM Dan PL*.
- Dharmayanti, I., Tjandrarini, D. H., Hidayangsih, P. S., et al. 2018. Pengaruh Kondisi Kesehatan Lingkungan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Kesehatan Mental Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 17, 64-74.

- Djannah, D. D. R. S. N., Wijaya, C. S., Jamko, M. N., et al. 2020. Promosi Kesehatan Dan Perubahan Perilaku. *Yogyakarta: CV Mine*.
- Falita, C. M., Zakaria, R. danZahara, M. 2023. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Penyakit Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara Tahun 2023. *Journal Of Healthcare Technology and Medicine*, 9, 1517-1529.
- Fauziah, Z. danSiwiendrayanti, A. 2023. Kondisi Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7, 430-441.
- Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., Pitaloka, W. D., et al. 2023. Edukasi Pemilahan Sampah Sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah Di Sd Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, 5, 37-45.
- Fitriani, R. N., Amar, A. danLeonita, S. 2024. *Analisis Kadar Logam Berat Timbal (Pb) Dan Kadmium (Cd) Pada Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang*. INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA.
- Hartono, D. M. 2016. Sumber Air Baku Untuk Air Minum. *Sumber Air Baku Untuk Air% 0AMinum*.
- Hasanah, E. U., Hakim, T. A., Kholiq, M. N., et al. Pengaruh Ketebalan Media Arang Aktif Pada Metode Filtrasi Untuk Pengolahan Air Limbah Rumah Tangga. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 2024.
- Hasibuan, R. 2016. Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4, 42-52.
- Hasni, N., Amir, R. danNurlinda, N. 2024. Best Practice Personal Hygiene Orang Tua Balita Stunting: Studi Kasus Di Desa Batulappa Dan Desa Kassa. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 24, 227-240.
- Huberman, M. danMiles, M. B. 2002. *The Qualitative Researcher's Companion*, sage.
- Hutton, G. danChase, C. 2017. Water Supply, Sanitation, and Hygiene. In: Jamison, D. T., Nugent, R., Gelband, H., Jha, P., Laxminarayan, R. & Mock, C. N. (eds.) *Injury Prevention and Environmental Health*. 3rd ed. International Bank for Reconstruction and Development World Bank Group.
- Iskandar, I., Supriatna, S. danChandra, E. 2022. Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketersediaan Jamban Keluarga Di Desa Kota Kandis Kecamatan Dendang. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2, 114-121.
- Jaya, H. P., Swastila, S. danLudang, Y. 2018. Evaluasi Sistem Sanitasi Di Rumah Susun Kota Palangka Raya. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 101-111.
- Juwita, C. P. 2021. Modul Konsep Sehat Dan Sakit.

- Kamagi, P. S. G., Akili, R. H. dan Joseph, W. B. 2020. Gambaran Pengetahuan Sanitasi Lingkungan Pada Ibu Yang Memiliki Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng Kabupaten Minahasa. *KESMAS*, 9.
- Kasim, S. dan Rivai, A. 2020. Ketersediaan Prasarana Sanitasi Di Lingkungan Permukiman Kumuh (Slum Area) Terhadap Penyakit Berbasis Lingkungan Di Kelurahan Benteng Kota Bulukumba. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 20, 274-281.
- Kasjono, H. S. 2011. *Penyehatan Pemukiman*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kasman, K. dan Ishak, N. I. 2020. Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7, 28.
- Kemenbudpar 2019. Standar Toilet Umum Indonesia.
- Kemenkes. 2020. *Air, Sanitasi, Dan Higiene Yang Layak Di Puskesmas Hindarkan Berbagai Penyakit* [Online]. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. Tersedia: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/air-sanitasi-dan-higiene-yang-layak-di-puskesmas-hindarkan-berbagai-penyakit/> [Diakses 10 Maret 2024].
- Kemenkes 2022. Pemerintah Targetkan 2020-2024 Masyarakat Indonesia Akses Air Minum Layak 100%. In: RI, K. K. (ed.).
- Kuewa, Y., Sattu, M., Otoluwa, A. S., et al. 2021. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Jayabakti Tahun 2021: The Relationship between Environmental Sanitation and the Incidence of Stunting in Toddlers in Jayabakti Village in 2021. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 12.
- Kurniawan, A., Asih, A. Y. P. dan Wikurendra, E. A. 2020. Literature Review: Jarak Distribusi Terhadap Sisa Klor Dan Coliform Pada Air Pdam.
- Lingga, L. J., Yuana, M., Sari, N. A., et al. 2024. Sampah Di Indonesia: Tantangan Dan Solusi Menuju Perubahan Positif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 12235-12247.
- Maliga, I., Hasifah, H., Antari, G. Y., et al. 2022. Pengaruh Indeks Risiko Sanitasi Terhadap Kejadian Stunting Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21, 50-58.
- Mangngi, S. R., Salmun, J. A. dan Sahdan, M. 2022. Overview of Environmental Sanitation Rusunawa Oeba Fatubesi Village, Kota Lama District, Kupang City. *Lontar: Journal of Community Health*, 4, 156-163.
- Mundiatun, D. 2018. *Sanitasi Lingkungan (Pendidikan Lingkungan Hidup)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nisa, S. K., Lustiyati, E. D. dan Fitriani, A. 2021. Sanitasi Penyediaan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2, 17-25.

- Noventi, D., Umboh, J. M. dan Sumampouw, O. J. 2023. Sarana Air Bersih Dan Jamban Keluarga Pada Balita Penderita Diare Anak Berumur Bawah Lima Tahun. *JPAI: Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia*, 4, 69-82.
- Nurhasanah, S. 2021. *Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Di Rt 02 Rw 02 Perumahan Unri Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Oktarini, M. F., Lussetyowati, T. dan Primadella, P. 2022. Persepsi Pemukim Terhadap Kualitas Lingkungan Di Permukiman Kumuh Tepian Sungai Musi, Palembang. *Jurnal Permukiman*, 17, 85-92.
- Pemkot, P. 2024. Data Jumlah Rumah Susun Kelurahan 23, 24, Dan 26 Ilir Kota Palembang. In: Bucil, s. (ed.). Kota Palembang.
- Permenkes 2023. Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. In: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, K. R. (ed.). Jakarta.
- Permenlhk 2022. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional.
- Prasetyo, R. 2019. Asbestosis Dengan Segala Permasalahannya.
- Price, H. D., Adams, E. A., Nkwanda, P. D., et al. 2021. Daily Changes in Household Water Access and Quality in Urban Slums Undermine Global Safe Water Monitoring Programmes. *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 231, 113632.
- Pujiastuty, E. 2016. *Pengaruh Jarak Sumur Dengan Sungai Terhadap Kandungan Bakteriologis Air Sumur Penduduk Pada Bantaran Sungai Way Awi Kota Bandar Lampung*. PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN PROGRAM PASCASARJANA.
- Purwanto, A. 2022. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*, Penerbit P4I.
- Putra, W. B., Dewi, N. I. K. dan Busono, T. 2020. Penyediaan Air Bersih Sistem Kolektif: Analisis Kebutuhan Air Bersih Domestik Pada Perumahan Klaster. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 1.
- Rachman, D. N. 2020. Analisa Infrastruktur Saluran Pembuangan Air Limbah Eksisiting Di Kelurahan 2 Ilir Kecamatan Ilir Timur Ii Kota Palembang. *J. Tek. Sipil*, 9, 16-24.
- Rafita, D. 2020. *Hubungan Ketersediaan Air Bersih, Sanitasi Lingkungan, Dan Perilaku Hygiene Dengan Kejadian Stunting Di Desa Banua Rantau Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong Tahun 2020*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Riskesdas 2018. *Buku Pedoman Pengisian Kuesioner Riskesdas Tahun 2018*, Jakarta, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan.

- Rizki, P. 2023. *Analisis Wash (Water, Sanitation and Hygiene) Terhadap Balita Berisiko Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023*. UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Rosilawati, H. 2016. *Konsep Hunian Berkelanjutan Pada Rumah Susun: Studi Kasus Rusunawa Dupak Bangunrejo, Surabaya*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Santi, R., Hz, H., Rawalilah, H., et al. 2023. Penyuluhan Tentang Rumah Sehat Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Berbasis Lingkungan Di Kelurahan 26 Ilir Palembang Tahun 2023 Counseling on Healthy Homes in Efforts to Prevent Diseases Based on the Environment in the Village of 26 Ilir Palembang in 2023. 3 (3), 207–220.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., et al. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*, Unisma Press.
- Sekarningrum, B., Nurwati, N. dan Wibowo, H. 2024. Sanitasi Lingkungan Di Wilayah Pemukiman Perkotaan (Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kelurahan Kebon Jeruk Kota Bandung). *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 8, 102-114.
- Subagiyono, S. 2024. Kesehatan Lingkungan Pemukiman Dan Perkotaaan. Eureka Media Aksara.
- Subagyo, I., Mustafa, M., Hamsiah, H., et al. 2024. Kesehatan Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat.
- Sukmaniar, S., Saputra, W. dan Anggraini, P. 2023. Upaya Pengelolaan Sampah Di Pemukiman Kumuh. *Environmental Science Journal (esjo): Jurnal Ilmu Lingkungan*, 32-36.
- Sulistia, S. dan Septisya, A. C. 2019. Analisis Kualitas Air Limbah Domestik Perkantoran. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 12.
- Sunaryo, S., Koesmantoro, H. dan Hendrarinata, F. 2024. Pendampingan Pengelolaan Bank Sampah Mandiri Di Desa Rejomulyo Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 17-23.
- Suryani, A. dan Kusumayati, A. 2022. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Biologis Air Minum Isi Ulang: Literature Review. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, 1852-1860.
- Suryani, E., Febrianti, Y. dan Arisandy, D. A. 2023. Keanekaragaman Tumbuhan Selaginella Di Kawasan Bukit Gatan Kabupaten Musi Rawas. *Nusantara Hasana Journal*, 2, 31-39.
- Susanto, D. dan Jailani, M. S. 2023. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1, 53-61.

- Syafri, S. dan Rahman, R. 2021. Analisis Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Journal of Urban Planning Studies*, 1, 105-113.
- Tamba, W. P. dan Machdum, S. V. 2024. Kajian Reflektif Pelaksanaan Program Kampung Deret Di Jakarta. *Journal of Urban Sociology*, 1, 94-111.
- Tarigan, U. S. P. 2025. Edukasi Tentang Pengetahuan Dan Budaya Masyarakat Dalam Pemamfaatan Jamban Dengan Prilaku Babs Di Desa Namo Pakam Kecamatan Namo Rambe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 5, 6-11.
- UNICEF 2018. *Handbook of Water Quality*.
- UNICEF. 2021. Progress on Household Drinking Water, Sanitation and Hygiene 2000-2020: Five Years into the Sdgs. Tersedia: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240030848> [Diakses 10 November 2024].
- UNICEF 2022. Air, Sanitasi Dan Kebersihan (Wash) Mewujudkan Lingkungan Yang Bersih Untuk Hidup, Bermain, Dan Belajar. UNICEF Indonesia
- USAID. 2020. *Usaid Ethiopia Fact Sheet-Wash* [Online]. Tersedia: https://www.usaid.gov/sites/default/files/2022-05/Ethiopia_Fact-Sheet_WASH_Oct-2020.pdf [Diakses 01 Oktober 2024].
- Wang, C. dan Burris, M. A. 1997. Photovoice: Concept, Methodology, and Use for Participatory Needs Assessment. *Health Educ Behav*, 24, 369-87.
- WHO 2018. Who Water, Sanitation and Hygiene Strategy 2018-2025. World Health Organization.
- WHO. 2019. Water, Sanitation, Hygiene and Health: A Primer for Health Professionals. Tersedia: <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/330100/WHO-CED-PHE-WSH-19.149-eng.pdf> [Diakses 05 Oktober 2024].
- Widyasari, A. 2017. *Konsep Rumah Susun Berkelanjutan Di Kawasan Industri Studi Kasus: Rungkut, Surabaya*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Widyastuty, A. A. dan Ramadhan, M. Upaya Penataan Kawasan Permukiman Kumuh (Studi Kasus Kelurahan Morokrembangan Kota Surabaya). Seminar Nasional Pembangunan Wilayah dan Kota Berkelanjutan, 2019.
- Wijaya, H. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wimalasena, N. N., Chang-Richards, A., Wang, K. I.-K., et al. 2021. Housing Risk Factors Associated with Respiratory Disease: A Systematic Review. *International journal of environmental research and public health*, 18, 2815.

- Wulandari, E. 2013. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Streptococcus Di Udara Pada Rumah Susun Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang Tahun 2013. *Unnes Journal of Public Health*, 2.
- Wulandari, K., Miftahul, S., Ani, S., et al. 2023. Intervensi Higiene Sanitasi Pada Pedagang Kaki Lima Untuk Mewujudkan Keamanan Pangan Di Kebayoran Baru, Jakarta. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Beguai Jejama*, 4, 29-34.
- Wulandari, Y. 2020. *Hubungan Antara Personal Hygiene, Sanitasi Lingkungan, Dan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Wasting Di Desa Mojoyayung Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun*. STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN.
- Yuliasni, R., Pratiwi, N. I., Handayani, N. I., et al. Evaluasi Kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (Ipal) Industri Farmasi. Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship, 2021.
- Zairinayati, Z. dan Putri, D. H. 2020. Hubungan Kepadatan Hunian Dan Luas Ventilasi Dengan Kejadian Ispa Pada Rumah Susun Palembang. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 4, 121-128.
- Zulhilmi, Z. dan Idawati, I. 2019. Pengelolaan Konsumsi Air Bersih Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireun. *Jurnal Serambi Akademika*, 7, 657-673.